

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada CV. PATT ENGINEERING yang terletak di Jalan Raya Sempal Wadak KM. 1 Kecamatan Bululawang-Kabupaten Malang 65171, Telepon (0341) 833785 dan Faksimile (0341) 833780. Penelitian dilakukan dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2014.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis adalah metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai suatu objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menyiapkan, mengolah data lalu menganalisis dan menghasilkan kesimpulan dan pembuatan saran.

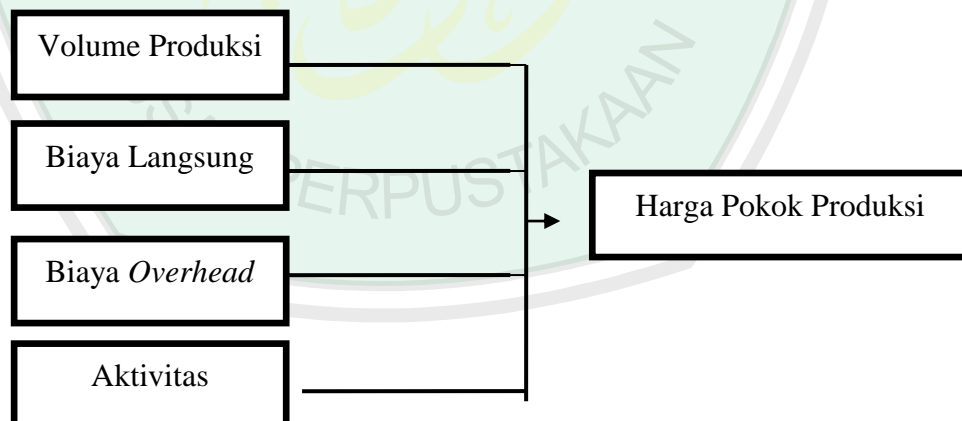
Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif deskriptif yaitu berupa data-data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berhubungan dengan biaya, harga pokok produk dan rugi-laba perusahaan.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah aktivitas-aktivitas produksi yang berpengaruh pada biaya, baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung. Biaya harga pokok produksi yang menjadi fokus dalam pembuatan EMT Portable, EMT TM, EMT Panel, DTF Online (5 Slave), VIM, EVM, TVS. untuk mengalokasikan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik secara tepat dan akurat.

3.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta, observasi dan telaah kepustakaan serta menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel penelitian secara logis. Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian

3.5 Variabel Penelitian

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, variabel-variabel penelitian dibagi atas :

1. Variabel independen (*predictor variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun secara negatif. Variabel independen pada penelitian ini adalah:
 - a. Volume produksi yaitu sejumlah produk yang diproduksi atau dihasilkan dalam waktu tertentu.
 - b. Biaya langsung yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.
 - c. Biaya *overhead* yaitu biaya yang dibutuhkan sebagai biaya tambahan untuk menunjang proses produksi.
 - d. Aktivitas yaitu sejumlah kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau suatu proses kerja.
2. Variabel *dependen* (*criterion variable*) adalah variabel yang nilai atau valuenya dipengaruhi atau ditentukan oleh nilai variabel lain. Variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah harga pokok produksi.

3.5.1 Variabel Biaya Bahan Baku

Bahan baku adalah keseluruhan bahan utama untuk pembuatan produk Jadi. Dalam pembuatan produk jadi sendiri tidak terpaku saja pada harga beli bahan baku saja melainkan juga memerlukan biaya lain yaitu biaya pembelian, biaya pergudangan dan biaya perolehan lain yang nantinya akan menambah nilai kebutuhan biaya untuk memperoleh produk jadi.

Bahan baku langsung menurut Nafarin (2009,202) yaitu bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan dari produk jadi. Bahan baku adalah bahan baku utama atau bahan pokok dan merupakan komponen utama dari suatu produk.

Biaya bahan baku dalam penelitian ini adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku sehingga siap diolah untuk memperoleh produk jadi yang terdiri dari bahan baku utama.

3.5.2 Variabel Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk menurut Mulyadi (2001). Menurut Nafari (2009,225) Biaya tenaga kerja langsung standar per unit produk terdiri dari jam tenaga kerja langsung dan tarif upah standar tenaga kerja langsung. Jam standar tenaga kerja langsung (JSTKL) adalah taksiran sejumlah jam tenaga kerja langsung yang diperlukan untuk memproduksi satu unit produk tertentu. Jam standar tenaga kerja langsung dapat ditentukan dengan cara:

1. Menghitung rata-rata jam kerja yang dikonsumsi dalam suatu pekerjaan dari kartu harga pokok periode lalu.
2. Mencoba jalan operasi produksi di bawah keadaan normal yang diharapkan.
3. Mengadakan penyelidikan gerak dan waktu.
4. Mengadakan tafsiran yang wajar.
5. Memperhitungkan kelonggaran waktu untuk istirahat, penundaan kerja yang tak bisa dihindari, dan faktor kelelahan.

Biaya tenaga kerja disini adalah biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan biaya tenaga kerja ini. Biaya tenaga kerja disini adalah jumlah biaya keseluruhan yang dibayarkan untuk karyawan yang merupakan tenaga kerja dalam perusahaan manufaktur.

3.5.3 Variabel Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* adalah biaya-biaya yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembuatan produk yang meliputi: biaya bahan penolong, tenaga kerja tidak langsung, penyusutan pabrik, mesin, berbagai alat manual yang digunakan dalam industri peralatan elektronik, elektrikal dan mekanik elektrikal.

Biaya *overhead* pabrik akan dihitung satu persatu menurut penggunaannya terhadap satu produk hasil output dari pabrik yang terdiri dari berbagai aktivitas persiapan dan penataan gudang, Perakitan PCB, Mekanik, *Assembling*, Instalasi, Test awal, *Quality control*, *Packaging*.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu hal ini menurut Esterberg dalam Sugiyono (2008:410).

Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini adalah semua yang digunakan untuk proses penelitian mulai dari aktivitas kegiatan, informasi tentang bahan baku, tenaga kerja serta biaya *overhead* pabrik yang mempengaruhi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity based Costing*.

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara untuk mendapatkan data mengenai prosedur produksi elektronika selain itu wawancara juga difokuskan pada biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan untuk memproduksi EMT Portable, EMT TM, EMT Panel, DTF Online (5 Slave), VIM, EVM, TVS. Aktifitas-aktifitas apa saja yang dilakukan dalam proses produksi hingga output dihasilkan beserta dengan besarnya biaya.

3.6.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2008:422). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang biaya-biaya yang ada kaitannya dengan penentuan harga pokok produksi pada CV. PATT ENGINEERING.

3.7 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode *activity based costing* yang terdiri dari dua tahap yaitu :

3.7.1 Prosedur Tahap Pertama

Pada tahap pertama ada 5 langkah yang perlu dilakukan menurut Hariadi (2002:84) yaitu :

1. Mengidentifikasi aktifitas

Aktivitas yang dilakukan dalam pembuatan alat-alat elektronik, pada aktivitas yang dilakukan dalam pembuatannya adalah: penataan gudang, Perakitan PCB, Mekanik, *Assembling*, Instalasi, Test awal, *Quality control*, *Packaging*

2. Menentukan biaya terkait dengan masing-masing aktivitas

Biaya yang dikeluarkan dalam proses pembuatan produksi antara lain: biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja langsung, biaya penyusutan, biaya pemasaran, biaya *overhead*.

3. Mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu

Mengelompokkan biaya menjadi sejenis yang saling berkaitan sehingga dapat dilakukan perhitungan harga pokok produksinya.

4. Menggabungkan biaya dari aktivitas yang dikelompokkan

Mengelompokkan biaya aktivitas yang telah dikelompokkan untuk mendefinisikan kelompok biaya sejenis (*homogeneous cost pool*)

5. Menghitung tarif per kelompok aktivitas

$$\text{Pool Rate} = \frac{\text{Total Overhead Cost}}{\text{Cost Driver}}$$

3.7.2 Prosedur Tahap Kedua

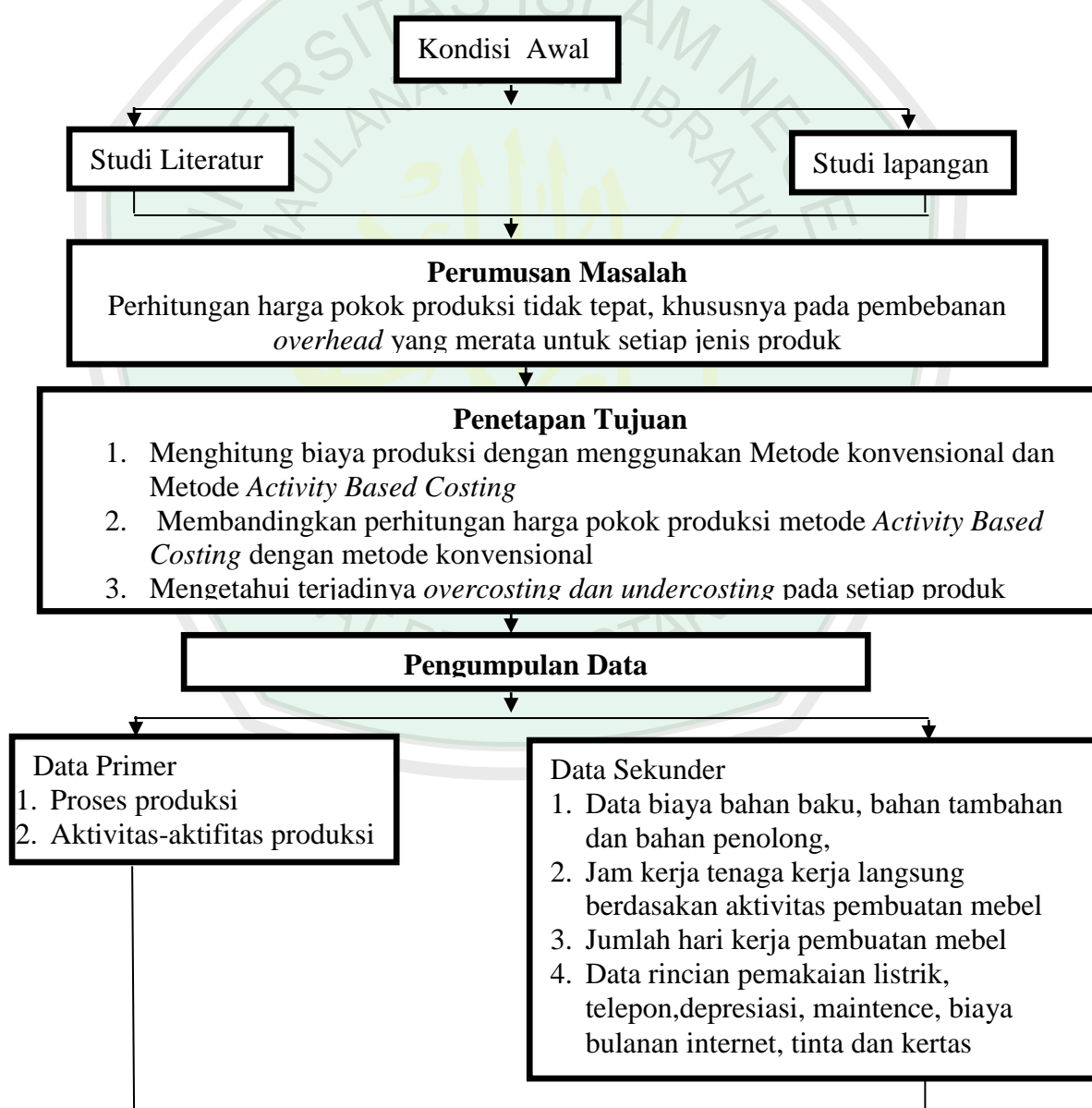
Biaya *overhead* masing-masing kelompok aktivitas menurut Hariadi (2002:86) dibedakan ke masing-masing produk untuk menentukan harga pokok per unit produk, langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan tarif yang dihitung pada tahap pertama dan mengukur

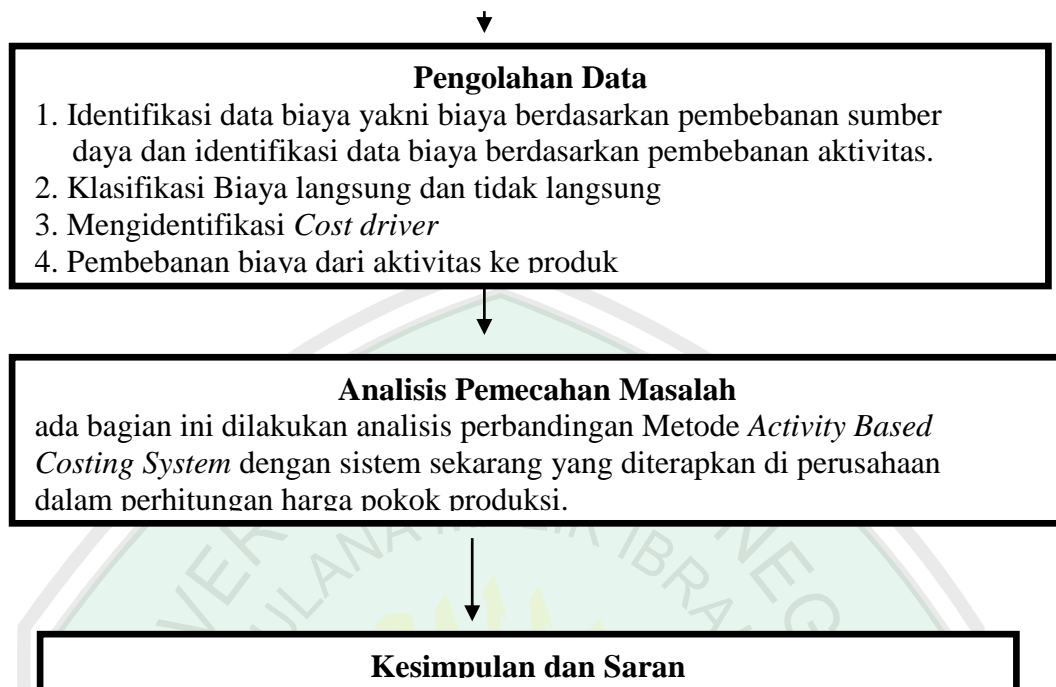
berapa jumlah konsumsi masing-masing produk untuk menentukan jumlah pembebanan adalah sebagai berikut :

Over head yang dibebankan = *tarif kelompok x jumlah konsumsi tiap produksi*

3.7.3 Prosedur Tahap ketiga:

Melakukan pembebanan biaya dari aktivitas ke produk. Blok diagram prosedur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2





Gambar 3.2 Blok Diagram Prosedur Penelitian

3.8. Analisa Pembahasan Masalah

Pada bagian ini dilakukan analisis perbandingan Metode *Activity Based Costing* dengan metode sekarang yang diterapkan di perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi.

3.9. Kesimpulan dan Saran

Pada tahap akhir dari penelitian ini ditarik kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengolahan data dan analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Selanjutnya akan diberikan saran-saran yang dianggap penting dan mungkin untuk ditindaklanjuti baik untuk kepentingan mahasiswa, maupun masukan yang berguna bagi perusahaan